

## ABSTRAK

**Muflihatin, 1740110001. Implementasi Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Tunagrahita Di SLB PGRI Purwodadi.** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini mempunyai empat pokok tujuan. Pertama, mengetahui implementasi bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi. Kedua, mengetahui materi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi. Ketiga, mengetahui metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi. Keempat, mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam implementasi bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar anak tunagrahita di SLB PGRI Purwodadi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan pada proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling*, jumlah informan penelitian ini ada 4 bagian, bagian informan pertama waka kurikulum, informan kedua waka kesiswaan, operator/tenaga administrasi dan bidang kurikulum, informan ketiga peserta didik tunagrahita, informan keempat orang tua anak tunagrahita.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam pelaksanaannya antara lain a) Bimbingan bagi anak tunagrahita berupa MPLS sebelum pembelajaran dan *Treatment* dalam pembelajaran b) Bimbingan dalam pembelajaran berisi alur pendaftaran bagi peserta didik baru berupa pendaftaran, penerimaan, *treatment* dan evaluasi 2) Materi yang digunakan diantaranya a) Mengenalkan lingkungan sekolah/ MPLS, b) Mengembangkan sikap, c) Pengetahuan, d) keterampilan dasar. 3) Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, dan bekerjasama dengan tenaga ahli dan orang tua. 4) Faktor pendukung dalam pemberian layanan adalah kerjasama antara guru, tenaga ahli dan orang tua, pendaftaran yang mudah dan gratis, ketepatan layanan yang diberikan, sarana prasarana. Dan untuk faktor penghambat adalah kurangnya jumlah guru, terbatasnya perkembangan kognitif pada anak tunagrahita, terbatasnya diklat guru.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Konseling, Motivasi belajar, Tunagrahita.*